

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.P UMUR 29 TAHUN MULTIPARA DI PMB APPI AMELIA

KASIHAN YOGYAKARTA

Ondiana¹, Fatimah Dewi Anggraeni²

RINGKASAN

Latar Belakang : Masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis tetapi dalam prosesnya terdapat kemungkinan terjadi keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian. Angka kematian Ibu di provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2022 sebanyak 43 kasus, dan jumlah kasus kematian bayi di provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2022 sebesar 303 kematian. Oleh karena itu diperlukan asuhan yang berkesinambungan (*Continuity Of Care*) dalam kebidanan dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir yang didasarkan pada kebutuhan setiap perempuan, yang dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal dan neonatal.

Tujuan : Memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Hasil : Pendampingan asuhan kebidanan yang dilakukan secara berkesinambungan kepada Ny. P di PMB Appi Amelia sudah menerapkan asuhan komplementer sesuai standar pelayanan kebidanan. Pada kehamilan ANC kedua ditemukan anemia dan persalinan ditemukan masalah KPD masalah yang didapatkan sudah diatasi.

Kesimpulan : Secara keseluruhan asuhan kebidanan berkesinambungan sejak kehamilan Trimester III yang terdapat masalah dan telah mendapatkan penanganan secara tepat dan pada saat persalinan hingga menjadi akseptor KB pada Ny. P sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Asuhan Berkesinambungan, Anemia, KPD.

¹Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Doaen Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta

CONTINUOUS OBSTETRIC CARE FOR MRS. P AGE 29 YEARS MULTIPARA AT PMB APPI AMELIA YOGYAKARTA KASIHAN

Ondiana¹, Fatimah Dewi Anggraeni²

ABSTRACT

Background: Pregnancy, childbirth, postpartum and newborn are physiological conditions but in the process there is a possibility of circumstances that can threaten the life of the mother and baby and can even cause death. The maternal mortality rate in the province of D.I. Yogyakarta in 2022 is 43 cases, and the number of infant mortality cases in the province of D.I. Yogyakarta in 2022 is 303 deaths. Therefore, it is necessary to have continuity of care in midwifery from pregnancy, childbirth, postpartum, and newborn based on the needs of each woman, which can optimize the detection of maternal and neonatal high risk

Objective: Providing continuous obstetric care to pregnant women, childbirth, postpartum, newborns, neonates and family planning in accordance with obstetric service standards.

Results: Midwifery care assistance that is carried out continuously to Mrs. P at PMB Appi Amelia has implemented complementary care according to midwifery service standards. In the second ANC pregnancy, anemia was found and childbirth was found, KPD problems were found, the problems obtained had been overcome.

Conclusion: Overall, the obstetric care has been continuous since the third trimester pregnancy which has problems and has received appropriate treatment and at the time of delivery until becoming an acceptor of birth control for Mrs. P in accordance with the standards of obstetric services and running well..

Keywords: Continuous Care, Anemia, KPD

¹Student of Midwifery Profession, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Midwifery Profession Lecturer of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta